

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu media yang dapat menyajikan semua aktivitas keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan yaitu merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.¹

Di antara berbagai laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan kepada pemegang saham, laporan tahunan/ *annual report* adalah laporan yang paling penting. Laporan tahunan ini diterbitkan setiap tahun oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Analisis laporan keuangan adalah suatu bentuk penilaian atas laporan keuangan yang disusun oleh akuntan suatu perusahaan yang dilakukan setiap akhir periode. Laporan keuangan yang dianalisis adalah neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas.²

¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Alfabet, 2011, h.2

² Harahap & Sofian, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Persada, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan telah beroperasi secara efektif dan efisien serta menilai dimana letak kelemahan dan kekuatan perusahaan.³

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, maka manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut.⁴

Analisis rasio digunakan dengan cara membandingkan suatu angka tertentu pada suatu akun terhadap angka dari akun lainnya. Analisis rasio sering digunakan oleh manajer, analisis kredit, dan analisis saham.⁵

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).⁶ Suatu rasio dapat menghubungkan besaran dengan besaran lain, seperti laba bersih terhadap total aktiva atau kewajiban lancar terhadap aktiva lancar, pilihannya hanya dibatasi oleh imajinasi.⁷

Analisis dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, karena dari analisis rasio keuangan maka akan dapat diperoleh hubungan dan perbandingan hasil

³ Amin Widjaya, *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1995, h.23

⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Kencana, 2010, h.90-92

⁵ Werner Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Salemba, 2015, h.56

⁶ Harahap & Sofian Safri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Persada, 2010, h. 190

⁷ Herman Wibowo, *Teknik Analisis Data*, Jakarta, Erlangga, 1997, h.67-68

angka maupun elemen-elemen yang ada di laporan keuangan dari periode satu dengan periode yang lainnya.⁸

Jenis-jenis rasio yang sering digunakan dalam bisnis diantaranya: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas/Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan, *Market Based* (Penilaian pasar), Rasio Produktivitas.

Rasio aktivitas, yang mengukur likuiditas aktiva tertentu dan efisiensi dalam mengelola aktiva.⁹

Rasio aktivitas adalah suatu cara yang bisa digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap efektifitas pemanfaatan sumber dayanya, bahwa rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan menggunakan sumber dayanya.¹⁰ Digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.¹¹

Metode untuk mengukur pertumbuhan laba perusahaan menggunakan rasio aktivitas dalam penelitian ini terdiri dari dua metode antara lain:

⁸ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana, 2009, h. 214

⁹ M. Fraser & Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008, h. 222

¹⁰ Raharja Putra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta, Liberty, 2009, h. 199

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Grafindo Persada, 2012, h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefktifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
2. Perputaran Aktiva (*Total Assetss Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.¹²

Pertumbuhan laba adalah seberapa besar peningkatan laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan. pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.¹³

Konsep Islam memahami bahwa pasar dapat berperan efektif dalam kehidupan ekonomi bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif.¹⁴

Penjualan lebih menekankan pada volume yang ingin dicapai tanpa memperhatikan apakah penjualan suatu produk merata atau tidak. Sementara itu, distribusi sangat memperhatikan detail mengenai ke mana saja produk itu dijual. Pihak yang mendapat kepercayaan untuk mendistribusi disebut distributor.

Kegiatan distribusi mengutamakan tiga poin utama, yaitu penyebaran (*spreading*), pencakupan (*coverage*), dan penetrasi (*penetration*). Artinya dalam

¹² Hery, *Rahasia Cermat & Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*, Grasindo, 2013, h.35-36

¹³ Harahap, Sofyan, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali, 2010, h.263

¹⁴ Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta, Kencana, 2006, h.160

melakukan distribusi, para wiraniaga wajib memperhatikan penyebaran produk pada wilayah penjualan sedetail mungkin.¹⁵

Distributor melakukan aktivitasnya melalui cara kanvas, yaitu dengan sarana kendaraan. Sementara itu, penjualan dilakukan dengan cara kredit atau tunai dan barang dikirimkan saat itu juga atau beberapa hari setelah pemesanan barang¹⁶

Dorongan Al-Qur'an pada sektor distribusi telah dijelaskan pula secara eksplisit. Ayat distribusi seperti, QS: Al-Hasyr : 7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :*“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.*

Ayat di atas mengandung nilai larangan keras penumpukan harta benda atau barang kebutuhan pokok pada segelintir orang saja.

¹⁵ Frans Royan, *Bisnis Model Kanvas Distributor*, Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014, h.32

¹⁶ Frans Royan, *Bisnis Model Kanvas Distributor*, Jakarta, PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014, h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendistribusian harta yang tidak adil dan merata akan membuat orang yang kaya bertambah kaya dan yang miskin semakin miskin. Dengan demikian, pola distribusi harus mendahulukan aspek prioritas berdasarkan *need assessment*.¹⁷

Fungsi distribusi dalam aktivitas ekonomi pada hakikatnya mempertemukan kepentingan konsumen dan produsen dengan tujuan kemashlahatan umat. Aktivitas usaha distribusi ini kemudian dituntut untuk dapat memenuhi hak dan kewajiban yang diinginkan syariah bagi konsumen dan produsen.¹⁸

CV. NEFO, adalah salah satu distributor yang ada di kota Payakumbuh, yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 41 Payakumbuh, 26225. Telp (0751) 92784 Hp (082385855675). CV. NEFO bergerak dalam pendistribusian barang-barang Unilever. CV. NEFO sebagai salah satu pemain besar pen distribusi barang-barang Unilever di kota Payakumbuh.

Produk-produk yang di distribusi pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh adalah, barang-barang kosmetik, barang-barang Pembersih rumah dan Makanan Minuman.

CV. NEFO memiliki hingga 1000 agen yang berada di kota Payakumbuh. Sudah tentu mempunyai laporan keuangan untuk dapat menganalisa keadaan perusahaan di masa akan datang, laporan keuangan diharapkan dapat memberi

¹⁷ Anita Rahmawaty, “Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif”, Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAN) Vol. 1 No. 1 Juni (2013), h. 2

¹⁸ Sulaeman Jajuli, *Ekonomi Dalam Al-Quran*, Yogyakarta, Deepublish, 2018, hlm 114

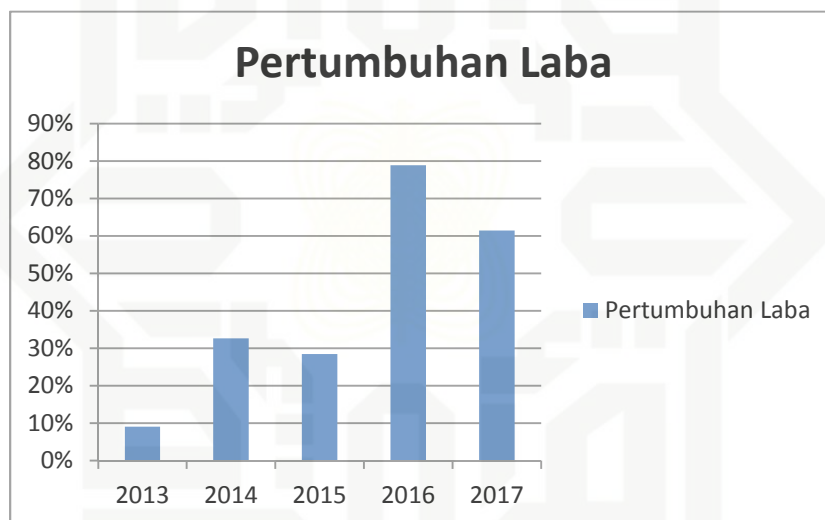
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tentang keadaan perusahaan dari hasil-hasil usaha yang telah dicapai secara kuantitatif.

Berikut data pertumbuhan laba pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh, berdasarkan laporan keuangan periode 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2017.

Gambar 1.1
Grafik Laporan Laba Rugi CV. NEFO tahun 2013-2017



Sumber : Data di olah

Di lihat dari Tabel 1.1 laporan grafik yang dimiliki oleh CV. NEFO menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. NEFO dari tahun 2013 s/d 2017 mengalami fluktuasi. Sehingga berdampak pada hasil yang dicapai oleh perusahaan apakah memuaskan atau tidak.

Laba rugi yang dimiliki oleh CV.NEFO dari tahun 2013 s/d 2017 mengalami naik turun nya laba. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 perusahaan

memperoleh peningkatan laba sebesar Rp. 18.753.582,- atau sebesar 23,6%. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 CV. NEFO mengalami penurunan laba sebesar Rp. 4.102.516,- atau sebesar 4,18%. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 CV. NEFO mengalami peningkatan laba yang cepat sebesar Rp. 47.409.437,- atau 50,43%. Tetapi penurunan laba kembali terjadi pada tahun berikutnya, pada tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar Rp.24.633.484,- atau sebesar 17,41%, penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 termasuk penurunan laba yang paling besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Untuk itu penulis menilai bahwa penting untuk mengadakan penelitian dari tahun 2013 s/d 2017. Perolehan laba yang menurun tahun 2015 dan tahun 2017 pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh kemungkinan disebabkan oleh *total assets turn over* dan *working capital turn over*, yang dimana pertumbuhan laba dipengaruhi laporan neraca dan laporan laba rugi.

Dari beberapa kemungkinan yang menyebabkan tingkat perolehan laba pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh menurun dapat dijelaskan apabila perputaran total asset yang diukur dari sisi banyaknya penjualan perusahaan menurun, maka akan mempengaruhi kondisi perusahaan karena penurunan penjualan berdampak pada semua aktiva yang menciptakan penjualan, kemudian modal kerja bersih yang merupakan kemampuan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu yang dilihat dari perbandingan penjual terhadap modal kerja, ini juga dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan apabila dalam penggunaannya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teratur, sehingga perusahaan memperoleh laba yang menurun, dan bagaimana aktivitas dari distributor CV. NEFO dalam pendistribusian kepada agen-agen melihat dari sudut pandang Ekonomi Islam.

Berdasarkan dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh. Peneliti ingin mengetahui sebab terjadinya penurunan perusahaan dengan lebih jelas dan untuk mengetahui bagaimana aktivitas-aktivitas distributor dalam melakukan kegiatan penjualan ke agen-agen. Selain itu peneliti tertarik untuk meneliti karena CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh merupakan distributor terbesar di kota Payakumbuh.

Melihat betapa pentingnya dilakukan suatu analisis terhadap rasio aktivitas untuk menilai pertumbuhan laba pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh, maka dari itu peneliti menarik judul penelitian **“Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh (*Total Assetss Turnover dan Working Capital Turn Over*) Data dari Tahun 2013 s/d 2017”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih ter arah, maka perlu diberikan batasan permasalahan. Adapaun yang menjadi focus penelitian ini adalah. Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh (*Total Assetss Turnover dan Working Capital Turn Over*) Data Dari Tahun 2013 s/d 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan wawancara kepada *owner* CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas distribusi pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh ?
2. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Working Capital Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dan *Total Asset Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara bersamaan terhadap Pertumbuhan Laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai aktivitas distribusi di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh.
 - b. Untuk mengetahui aktivitas pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh Prespektif Ekonomi Islam.
 - c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam mengenai aktivitas distribusi pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

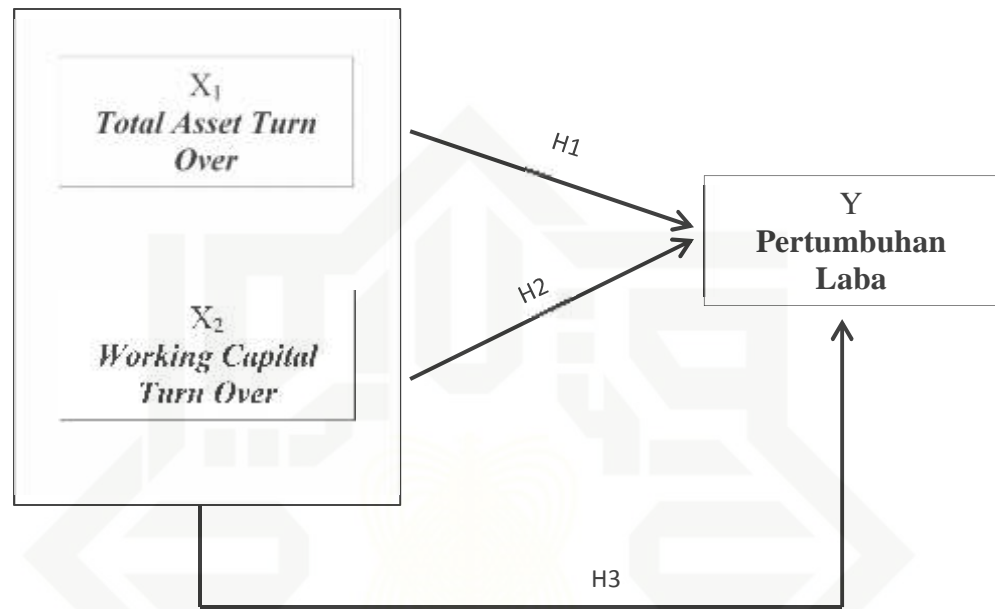
- a. Bagi peneliti mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai mengetahui efektivitas dan efisiensi rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi bagi para pembaca, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya.
- c. Bagi CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh yang bersangkutan dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh.
- d. Sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Model Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka akan diuji apakah variabel *Total Asset Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun kerangka konsep penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.2

Model Kerangka Konsep Penelitian



F. Hipotesa Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian yaitu :

- H₀ : *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada CV. NEFO tahun 2013-2017
- H₁ : *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada CV. NEFO tahun 2013-2017
- H₀ : *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada CV. NEFO tahun 2013-2017
- H₂ : *Working Capital Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada CV. NEFO tahun 2013-2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H_0 : *Working Capital Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada CV. NEFO tahun 2013-2017
- H_3 : *Working Capital Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada CV. NEFO tahun 2013-2017

Tabel 1.3
Definisi Variabel

No.	Variabel	Keterangan	Rumus
1.	$X_1 = Total Asset Turn Over$	Menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan	$T = \frac{P}{T \cdot A}$
2.	$X_2 = Working Capital Turn Over$	Untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan	$W = \frac{P}{K - r \cdot A \cdot L}$
3.	$Y = Pertumbuhan Laba$	Seberapa besar peningkatan laba yang dimiliki perusahaan	$P_{ha L} a = \frac{Y_1 - Y_{-1}}{Y - 1}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 41 Payakumbuh, 26225. Telp (0751) 92784 Hp (082385855675).

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Pimpinan CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh beserta Staff. Sedangkan objek penelitian ini adalah analisis rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan dari CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh dan 34 orang karyawan CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh, yang terdiri dari 1 orang sebagai komisaris, 1 orang direktur, 1 orang wakil direktur, 1 orang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2005,

manager keuangan, 2 orang administrasi, 2 orang manager pemasaran, 20 orang *salesman & delivery*, 1 orang manager *warehouse*, dan 6 orang *warehouse*.

b. Sampel

Adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan CV. NEFO dari tahun 2013 s/d 2017 dan 5 orang karyawan CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh, yang terdiri dari 1 orang direktur, 1 orang wakil direktur, 1 orang manager keuangan, dan 2 orang manager pemasaran. Maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Alasan mengambil *purposive sampling* karena kriteria sampel yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian adalah :

- a. Observasi, yaitu penulis langsung mendatangi Pimpinan dan Staf pada CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh untuk memperoleh data tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu diperoleh melalui pengamatan kegiatan operasional pada objek yang diteliti dan mengadakan wawancara secara langsung tentang laporan keuangan dan laporan laba rugi di CV. NEFO Distributor Unilever Cabang Payakumbuh, kepada Pemimpin dan Staf
- c. Dokumentasi riset, penulis mengambil dari dokumentasi perusahaan khususnya pada dokumen laporan keuangan CV. NEFO tahun 2013 s/d 2017.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan tahap-tahap analisis sebagai berikut :

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan berskala interval atau rasio.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y	= Pertumbuhan Laba
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= <i>Total Asset Turn Over</i>
X2	= <i>Working Capital Asset Turn Over</i>
ϵ	= Error

b. Uji Model Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu memiliki distribusi normal. Jika asumsi normalitas terpenuhi, maka uji F dan uji t menjadi valid. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya koelasi antara variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variable independen saling berkorelasi, maka

variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan :

- a) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) multikolinieritas terjadi bila nilai VIF > 10
 - b) Mempunyai angka toleransi kurang dari 0,1. Angka toleransi yang kecil sama dengan VIF yang besar (karena VIF = $1/\text{toleransi}$) sehingga menunjukkan adanya multikolinieritas.
- 3) Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heterokedasitas itu dengan menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan uji heterokedasitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut :

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heterokedasitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apabila probabilitas nilai tes tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heterokedasitas.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Uji-t statistic adalah uji parsial (individu) dimana uji ini digunakan untuk menguji seberapa baik variabel bebas (variabel independen) dapat menjelaskan variabel terikat (variabel dependen) secara individu. Pada tingkat signifikan 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk uji-t dengan pengujian sebagai berikut :

Hipotesis :

Bila probabilitas $i > 0.05$ Tidak signifikan

Bila probabilitas $i < 0.05$ Signifikan

2) Uji F

Uji F ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh terhadap dependen secara bersama-sama. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output uji anova. Jika signifikan $F < 0.05$ maka model yang digunakan adalah tepat.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen

e. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi (r) merupakan studi pembahasan tentang derajat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika nilai signifikan < 0.05 maka adanya korelasi dan jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak ada korelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini oleh penulis akan dibagi menjadi lima bab pembahasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II PROFIL CV. NEFO DISTRIBUTOR UNILEVER CABANG PAYAKUMBUH

Dalam bab ini meliputi yaitu : Sejarah berdirinya, Visi Misi, Tujuan, Produk-produk, Struktur Organisasi.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis yang terdiri dari teori laporan keuangan, teori analisis laporan keuangan, teori rasio keuangan, teori rasio aktivitas, teori pertumbuhan laba, dan teori distribusi Ekonomi Islam.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang analisis rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba dan aktivitas distribusi di Distributor Unilever Cabang Payakumbuh Menurut Ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang menyangkut tentang bab-bab dan sub bab sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.